**HASIL PENILAIAN INDEKS REFORMASI HUKUM TAHUN 2023**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel dan Indikator** | **Bobot** | **Nilai** |
| I. | Tingkat Koordinasi Kementrian Hukum dan HAM untuk melakukan harmonisasi regulasi/memperkuat koordinasi untuk melakukan harmonisasi regulasi | 25 | 22 |
| 1. | Pengajuan Permohonan pengharmonisasian sesuai dengan:   1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan undang-undang nomor 13 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan; 2. Permenkumham no. 22 Tahun 2018 tentang Pengharmonisasian Rancangan Peraturan Perundang-undangan; dan 3. Surat Edaran Menteri Hukum dan HAM No. M.HH-O1.PP.04.02 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Prosedur Pengharmonisasian, Pembulatan dan Pemantapan Konsepsi Rancangan Peraturan Daerah. | 18 | 18 |
|  | 1. Tingkat kesesuaian kelengkapan persyaratan permohonan harmonisasi rancangan peraturan daerah yang berasal dari Pemerintah daerah | 6 | 6 |
|  | 1. Tingkat kesesuaian kelengkapan persyaratan permohonan harmonisasi rancangan peraturan daerah yang berasal dari dewan perwakilan rakyat daerah | 6 | 6 |
|  | 1. Tingkat kesesuaian kelengkapan persyaratan permohonan harmonisasi rancangan peraturan daerah yang berasal dari Kepala Daerah | 6 | 6 |
| 2. | Tingkat kehadiran pimpinan tinggi pemrakarsa di daerah dalam rapat pengharmonisasian yang memiliki kewenangan dalam pengambilan Keputusan | 7 |  |
| II. | Kompetensi Aparatur Sipil Negara sebagai perancang peraturan perundang-undangan pusat yang berkualitas | 25 | 19 |
| 1. | Kebijakan pembinaan dan pengembangan Kompetensi ASN perancang peraturan perundang-undangan | 12 |  |
| 2. | Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Kompetensi untuk Pengangkatan Pejabat Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan Ahli Pertama dengan formasi calon Pegawai Negeri Sipil Jabatan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan berdasarkan:   1. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Manajemen Pegawai Negeri Sipil 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 65 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan 3. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kurikulum Pelatihan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan 4. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 14 Tahun 2022 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak sampai dengan Nol Rupiah atau Nol Persen Pelatihan Jabatan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan; 5. Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor SDM-32.SM.03.02 Tahun 2022 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan fungsional perancang peraturan perundang-undangan | 7 |  |
| 3. | Tingkat keikutsertaan Pejabat Fungsional Perancang Peraturan perundang-undangan dalam pengembangan Kompetensi melalui bimbingan teknis, pelatihan,workshop baik secara klasikal maupun nonklasikal | 6 |  |
| III. | Kualitas re-regulasi atau deregulasi berbagai peraturan perundang-undangan berdasarkan hasil reviu | 35 | 32.6 |
| 1. | Proporsi tahunan jumlah Peraturan Perundang-undangan existing/ yang sudah berlaku ditingkat daerah (Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota) yang dievaluasi | 12 |  |
| 2. | Tindak lanjut Rekomendasi Hasil analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan existing/yang sudah berlaku di tingkat daerah (Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota) | 15 |  |
| 3. | Tingkat ketercapaian penyusunan Raperda sesuai dengan perencanaan | 8 |  |
| 4. | Tingkat keterlibatan pejabat fungsional analis hukum dalam melakukan evaluasi produk hukum di daerah | - |  |
| IV. | Penataan Database Peraturan Perundang-undangan | 15 | 11.25 |
| 1. | Pengelolaan JDIH terintegrasi sesuai dengan standar pengelolaan dokumen dan informasi hukum | 15 |  |
| NILAI TOTAL PENILAIAN INDEKS REFORMASI HUKUM | | 100 | 87,85 |

Pada tahun Penilaian 2023 Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai *Leading Institutional* IRH di level meso memberikan apresiasi kepada seluruh Kementrian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dengan formula sebagai berikut:

**FORMULA NILAI APRESIASI**

**PADA KEMENTRIAN/LEMBAGA/PEMDA TAHUN 2023:**

**Hasil Akhir Nilai IRH**

**f (x) = Xo + (Xmax- Xo).80%**

**Dimana:**

**F(x)= Nilai Akhir IRH**

**Xo = Nilai awal instansi**

**Xmax = Nilai maximum tujuan**

**Koefisien pengali = 0,8 (80%)**

Dari formula di atas, hasil indeks reformasi hukum sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Penilaian** | **Nilai** |
| 1 | Nilai Awal | 87.85 |
| 2 | Nilai Apresiasi | 9.72 |
| **3** | **Nilai Akhir** | **97.57** |